

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI KARYAWAN PUTRA INDONESIA MALANG

Ari Nurcahyo Darmawan
Dosen Manajemen, STIE Koperasi Malang

anurcahyod@gmail.com, ari.nurcahyod@stiekop.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi karyawan Putra Indonesia Malang (PIM) yang bergerak pada koperasi simpan pinjam untuk periode 2017-2019. Kinerja keuangan yang dianalisis berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Untuk mengukur rasio likuiditas ditinjau dari *current ratio*. rasio solvabilitas ditinjau dari *Total Debt to Total Assets Ratio* dan rasio rentabilitas ditinjau dari *Return On Equity (ROE)*.

Sampel penelitian ini adalah data laporan keuangan pada rapat anggota tahunan (RAT) dari tahun 2017 -2019. Metode pengumpulan data dengan berdasarkan data yang telah ada pada sumber data sekunder yang telah diolah berupa neraca dan laporan laba rugi

Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas dengan menggunakan *current ratio* dalam kriteria baik,. Rasio solvabilitas yang menggunakan *total debt to total assets ratio* dalam kriteria baik, rasio Rentabilitas *Debt to equity Ratio* dikatakan dalam kriteria yang kurang baik karena hasil analisis menunjukkan penurunan setiap tahunnya.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas

Abstract

This research was conducted to analyze the financial performance of Putra Indonesia Malang (PIM) Employee Cooperatives engaged in savings and loan cooperatives for the 2017-2019 periods. Financial performance analyzed is based on liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios. To measure the liquidity ratio in terms of the current ratio. Solvability ratio in terms of Total Debt to Total Assets Ratio and profitability ratio in terms of Return On Equity (ROE).

This research sample is the financial statement data at the annual member meeting (RAT) from 2017 -2019. The data collection method is based on existing data on secondary data sources that have been processed in the form of a balance sheet and income statement

The results showed the liquidity ratio by using the current ratio in good criteria. The solvency ratio using the total debt to total assets ratio in good criteria, the ratio of Profitability Debt to Equity Ratios are said to be in poor criteria because the results of the analysis show a decrease every year.

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability

1. PENDAHULUAN

Koperasi sebagai salah satu unit badan usaha pemerintah yang sesuai untuk perekonomian di Indonesia sudah selayaknya diperhatikan perkembangannya. Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi (UU Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 1). Perkoperasian dikenal empat jenis koperasi yaitu: (1) koperasi produksi; (2) koperasi konsumsi; (3) koperasi jasa; dan (4) koperasi simpan pinjam. Usaha koperasi dikelola berdasarkan asas dan prinsip serta tujuan-tujuan yang ingin dicapai, utamanya untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Anggota dalam menjalankan kegiatan usahanya atau memenuhi kebutuhan sehari-hari membutuhkan dana atau modal yang dapat digunakan untuk kegiatan produktif maupun konsumtif. Kebutuhan dana atau modal tersebut dapat diperoleh dari modal sendiri maupun modal pinjaman. Dari hal tersebut banyak masyarakat yang lebih memilih sumber dana dari koperasi simpan pinjam karena selain dilihat dari jasa (bunga) yang relatif kecil dan masih bisa dipenuhi oleh anggotanya serta adanya kemudahan prosedur dan juga adanya bagian sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi setiap tahun kepada anggota.

Secara umum Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah kegiatan pengumpulan dana dari anggota koperasi dan kemudian melakukan penyimpanan serta mengeluarkan dan merealisasikan kebutuhan dana tersebut untuk keperluan setiap anggotanya berdasarkan kesepakatan dan persetujuan pada saat rapat anggota tahunan (RAT) untuk mencapai tujuan bersama.

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu” (Rudianto, 2013:189). kinerja keuangan koperasi dapat diperhitungkan melalui rasio keuangan yang akan memberikan laporan perkembangan baik dan buruknya kinerja keuangan serta merupakan penentu pencapaian prestasi manajemen dan perusahaan.

Penilaian atas kinerja keuangan merupakan salah satu cara dari beberapa cara yang dapat dilakukan agar dapat diketahui kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya termasuk memenuhi kewajiban kewajiban yang harus dibayarkan terhadap para penyandang dana/ anggota dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan profit ataupun meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Adapun alat analisis kinerja keuangan pada perusahaan yang dapat digunakan meliputi : rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya (Kasmir,2014:129).

likuiditas yang dimaksud adalah kemampuan koperasi dalam memenuhi kebijakan finansialnya yang harus segera dipenuhi. Koperasi yang mampu memenuhi kewajibannya pada saat ditagih disebut koperasi yang likuid atau koperasi yang sehat. Untuk mengukur rasio likuiditas dapat menggunakan salah satu cara analisis yaitu *current ratio*. Menurut Riyanto (2009:332) *Current ratio* (rasio lancar) merupakan kemampuan perusahaan membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar. Rasio ini dapat digunakan untuk membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2014:130). Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan koperasi untuk membayar semua utang-utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Munawir, 2008:35).

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan atau koperasi dalam memperoleh keuntungan yang diperolehnya. Rasio rentabilitas dapat ditinjau dengan menggunakan *Return on Equity* yang merupakan suatu rasio rentabilitas yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan rasio rentabilitas yang diukur dengan ROE merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri yang dimiliki koperasi.

Perkembangan rentabilitas yang diukur dengan ROE dapat menunjukkan kemampuan koperasi dalam memperoleh laba. Pada koperasi yang mengalami ketidakstabilan perolehan laba yang naik turun hal ini disebabkan kurang maksimalnya pengelolaan manajemen, jumlah anggota serta nilai jasa atau karena sebab yang lain diluar manajemen. Bagi koperasi rentabilitas sangat diperlukan sebagai ukuran atau indikator koperasi itu telah dapat bekerja dengan efisien atau tidak. Efisien baru diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal koperasi.

Analisis laporan kinerja keuangan untuk mengukur kinerja keuangan juga perlu dilakukan pada Koperasi karyawan Putra Indonesia Malang (PIM) yang merupakan koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam yang dalam menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip asas kekeluargaan. Koperasi karyawan Putra Indonesia Malang (PIM) terbuka untuk umum dan siapa saja yang ingin menjadi anggota koperasi, Koperasi karyawan Putra Indonesia Malang (PIM) memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.

Berdasarkan dari hasil laporan kinerja keuangan yang telah dilaporkan dalam rapat anggota tahunan (RAT) dapat diketahui bahwa Koperasi Karyawan Putra Indonesia Malang mengalami pembagian jumlah SHU yang kurang stabil atau bisa dikatakan cenderung mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Selama 3 tahun terakhir SHU dari Koperasi Karyawan Putra Indonesia Malang (PIM) mengalami kenaikan dan penurunan SHU, terutama di tahun 2019 terjadi pembagian SHU yang mengalami penurunan cukup besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pembagian SHU berkaitan erat dengan rasio rentabilitas koperasi. Pembagian jumlah Sisa Hasil Usaha juga dipengaruhi oleh besarnya

jumlah pinjaman anggota pada tahun yang bersangkutan serta nilai jasa yang diberikan. Pada koperasi karyawan Putra Indonesia Malang (PIM) jasa yang diberikan juga mengalami penurunan yang semula 1,5% menjadi 1% sehingga jasa pinjaman dari masing masing anggota mengalami penurunan, dan Masalah yang dihadapi oleh Koperasi Karyawan Putra Indonesia Malang (PIM) ini adalah sering terjadinya kelalaian pinjaman dan peminjam yang tidak setia/macet. Hal ini juga mempengaruhi kinerja keuangan koperasi.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok (Syamsuddin 2011:194). Penelitian ini dilakukan di Koperasi Karyawan Putra Indonesia Malang (PIM) yang bergerak pada koperasi Simpan Pinjam. Koperasi PIM yang beralamatkan di jalan ciwulan 122 malang. Objek penelitian ini adalah seluruh aspek manajemen dan aspek keuangan. Aspek keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan manajemen koperasi pada tahun 2017-2019. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Koperasi Karyawan PIM.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data-data keuangan berupa laporan keuangan yang disampaikan dalam RAT koperasi tahun 2017-2019 yang terdiri dari laporan keuangan neraca, laporan perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), dan data tunggakan pinjaman anggota. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, kuesioner, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menganalisis rasio-rasio keuangan yang berdasarkan hasil perhitungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hasilnya sebagai berikut

A. Kinerja Koperasi karyawan Putra Indonesia Malang

Dalam kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam PIM terdapat beberapa komponen yang di antaranya adalah rasio keuangan dalam Koperasi Simpan Pinjam PIM yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

B. Analisis Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan *current ratio* pada tahun 2017 di Koperasi PIM tercatat sebesar 182,60%. maksud dari hasil analisis ini adalah hutang lancar sebesar Rp 1,00 akan dapat dijamin aktiva lancar sebesar Rp 182,60. Pada tahun 2018 *current ratio* Koperasi PIM mengalami penurunan sebesar 11,74 % dari

tahun sebelumnya, sehingga pada tahun 2017 *current ratio* menjadi 170,87%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa hutang lancar sebesar Rp 1,00 dijamin aktiva lancar sebesar Rp 170,87. Tahun 2019 *current ratio* Koperasi PIM mengalami kenaikan sebesar 40,36% dari tahun sebelumnya, sehingga pada tahun 2019 *current ratio* menjadi 211,22%, hal dapat dijelaskan bahwa hutang lancar koperasi sebesar Rp 1,00 akan dijamin aktiva lancar sebesar Rp 211,22. Berdasarkan hasil analisis ini dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 – 2019 *current ratio* dari Koperasi PIM pada kriteria yang kurang baik sesuai dengan standar penilaian koperasi karena nilai *current ratio*nya rata-rata selama 3 tahun terakhir sebesar 188,23 % hal ini menunjukkan kinerja keuangan likuiditas dapat dikatakan baik meskipun Koperasi PIM memiliki kemampuan membayar dan melunasi hutang lancarnya akan tetapi dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan Koperasi terlalu kecil sehingga tidak memiliki banyak aktiva untuk diputar dalam memenuhi kegiatan operasional dan kegiatan simpan pinjam untuk anggotanya.

C. Analisis Solvabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan tahun 2017 Koperasi PIM dapat menghasilkan *debt to asset ratio* sebesar 54,76%. Hal ini dapat diartikan setiap Rp 1,00 hutang dijamin sebesar Rp 0,5476 dari aktiva. Tahun 2018 *debt to asset ratio* Koperasi PIM mengalami kenaikan sebesar 3,54% dari tahun sebelumnya, sehingga pada tahun 2018 *debt to asset ratio* menjadi sebesar 58,30%. Hal ini dapat diartikan setiap Rp 1,00 hutang dijamin sebesar Rp 0,5830 dari aktiva. Tahun 2019 *debt to asset ratio* Koperasi PIM mengalami penurunan sebesar 11,12% dari tahun sebelumnya, sehingga pada tahun 2019 *debt to asset ratio* menjadi sebesar 47,19%. dapat diartikan bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin sebesar Rp 0,4719 dari aktiva. Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dijelaskan bahwa selama 3 tahun terakhir Koperasi PIM mengalami kenaikan dan penurunan *debt to total assets ratio*, hal ini dapat dijelaskan bahwa kondisi Koperasi PIM dilihat dari kinerja keuangan solvabilitas dalam kategori baik karena kenaikan yang dialami mengindikasikan bahwa kemampuan koperasi PIM dalam membayar hutangnya dengan aset sebagai jaminan dapat dikatakan baik pada tahun 2018, sedangkan *debt to assets ratio* pada tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat besar hal ini dapat dilihat tingkat penurunan sebesar 11,12% dapat disimpulkan bahwa hutang koperasi mengalami penurunan dengan peningkatan aset sehingga dapat disimpulkan bahwa Koperasi PIM dalam kriteria yang baik

D. Analisis Rentabilitas

Pada tahun 2017 koperasi PIM menghasilkan ROE sebesar 32,77% yang dapat diartikan bahwa setiap Rp 1,00 modal menghasilkan keuntungan Rp 32,77. Tahun 2018 ROE Koperasi PIM mengalami penurunan 11,78% dari tahun sebelumnya, sehingga pada tahun 2018 ROE koperasi PIM menjadi sebesar 20,99% yang dapat diartikan bahwa setiap Rp 1,00 modal menghasilkan keuntungan Rp 20,99. Pada tahun 2019 ROE Koperasi PIM mengalami penurunan

sebesar 4,01% dari tahun 2018, sehingga pada tahun 2019 ROE koperasi PIM menjadi sebesar 16,98% yang berarti setiap Rp 1,00 modal menghasilkan keuntungan Rp 16,98 Berdasarkan hasil analisis dan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017-2019 Koperasi PIM belum mampu untuk meningkatkan laba dengan baik karena dalam 3 tahun terakhir mengalami penurunan laba secara terus menerus. Jika dinilai dari rata-rata *Return on Equity* dikatakan cukup baik, karena nilai *Return on Equity* diatas 9% atau kurang dari 15% dari standar penilaian koperasi. *Return on Equity* mengalami penurunan karena kenaikan modal sendiri tidak diimbangi dengan SHU dan turunnya jumlah anggota serta jasa pinjaman yang juga mengalami penurunan sangat berpengaruh terhadap kemampuan meningkatkan laba Koperasi.

4. PENUTUP

A.SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan Putra Indonesia Malang (PIM) dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan

Dilihat dari hasil analisis kinerja keuangan pada Koperasi karyawan PIM yang bergerak dalam bidang simpan Pinjam merupakan suatu hasil pencapaian menggambarkan kondisi pada keuangan Koperasi karyawan PIM dengan dengan indikator kecukupan modal, kinerja keuangan pada Koperasi karyawan PIM dan selain sudah berbadan hukum Koperasi Karyawan PIM juga mempunyai laporan keuangan yang setiap tahun mengalami fluktuatif dari berbagai analisis.

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan koperasi dalam memenuhi hutang jangka pendeknya atau kewajiban lancarnya dengan dikategorikan baik dalam keadaan hutang jangka pendek yang tidak terlalu besar Koperasi PIM tetap dapat memenuhi hutang dan kewajibannya. Rasio likuiditas dengan menggunakan *Current Rasio* pada Koperasi PIM ini di kategorikan baik. Rasio likuiditas pada Koperasi PIM *Current Ratio* selalu mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya hal ini dilihat dari tahun 2017 persentasenya 182,60%, dan tahun 2018 mengalami penurunan dengan persentasenya 170,87 % dan tahun 2019 persentasenya 211,22% kelancaran kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan hutang jangka pendek, semakin tinggi *current ratio* akan semakin baik

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi (Fred Weston yang dikutip oleh Kasmir). Rasio Aktiva atas Hutang (*Dept to Total Aset*) Rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan

perusahaan dalam melunasi keseluruhan hutang hutangnya yang di jamin dengan jumlah dari aktiva. Rasio solvabilitas yang digunakan untuk menganalisis Koperasi PIM memiliki presentase pada tahun 2017 54,76%, tahun 2018 presentasinya 58,30% dan 2019 presentasinya 47,19%. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi PIM dalam menjamin kebutuhan dana yang dibiayai dari hutang semakin menurun atau dengan kata lain bahwa kemampuan aset untuk menjamin hutang semakin menurun hal ini menjadi indikator yang baik karena nilai dari hutang menurun sedangkan nilai aset meningkat.

4. Rasio Rentabilitas

Rasio adalah rasio untuk mengukur tingkat perolehan keuntungan dibandingkan dengan penjualan atau aktiva pada periode tertentu. Artinya, rasio rentabilitas ini berkaitan erat dengan kelangsungan hidup perusahaan. Pada tahun 2017 koperasi PIM menghasilkan ROE sebesar 32,77%. Tahun 2018 ROE Koperasi PIM sebesar 20,99% Pada tahun 2019 ROE Koperasi PIM sebesar 16,98%. Berdasarkan hasil analisis dan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017-2019 Koperasi PIM belum mampu untuk meningkatkan laba.

B. SARAN

Dilihat dari kesimpulan yang telah disampaikan diatas penulis menyarankan kepada Koperasi PIM untuk memperbaiki kinerja keuangan dengan cara meningkatkan jumlah simpanan pokok, simpanan wajib serta meningkatkan jumlah anggota agar terkumpul dana yang cukup untuk modal koperasi dan mempertahankan kinerja keuangan yang sudah baik serta menekan jumlah tunggakan angsuran pinjaman anggota. Sehingga pada tahun selanjutnya terjadi peningkatan pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas

DAFTAR PUSTAKA

- Agfisa, Yohan. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Sarana Aneka Jasa Di Sukoharjo. Skripsi. Surakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Brigham, F Eugene. and Joel, F Houston. (1999). Manajemen Keuangan Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Irfany Putri, Yona 2019 analisis kinerja keuangan dan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Anugrah Sari Desa Kalianget Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2017) Universitas Pendidikan Ganesha
- Munawir. (2001). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Kasmir, 2014:129a. Rasio Likuiditas. Raja Grafindo Persada. Depok

- Mutmainah. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Koperas Serba Usaha Putra Mandiri di Kabupaten Jember. Tugas Akhir. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Pramudita, Jagat, Pradipta. 2012. Kinerja Keuangan PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk Periode 2006-2010. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Prastiwi, Rina.2014. Kinerja Keuangan Unit Simpan Pinjam Koperasi KOSUDGAMA Periode Tahun 2008-2012. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Purnamaningsih, Nining. 2010. Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kota Kediri. Skripsi. Kediri. Fakultas Ekonomi Universitas Kediri.
- Rachmawati, Putri, Rizki. 2013. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tegak Kecamatan Sentolo Kulonprogo. Rudianto. (2010). Akuntansi Koperasi Edisi 2. Jakarta. Erlangga.
- Rohmaning Tyas, Alfi. 2014. “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mukti Bina Usaha Kelurahan Muktisari Kota Banjar Jawa Barat Tahun 2011-2013.” Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Ropita,Sri Hermuningsih 2016 analisis kinerja keuangan koperasi simpan pinjam (ksp) Credit union (cu) bangun sejahtera
- Sakinah Desi Arti 2018. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Eka Karya Sejahtera Plemahan Kediri Periode Tahun 2015-2017. Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara Pgrri Kediri
- Sartono,R. Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasinya. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sudarsono dan Edilius. 2008. Manajemen Koperasi Indonesia. Jakarta: Rineka .
- Suryani, Yuni Astuti Dewi. 2015. “Penilaian Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia “PGP” Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen Tahun 2011-2012.” Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

